

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah suatu proses di mana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan disini beraneka-ragam, mulai dari Presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Para pemilih dalam Pemilu disebut konstituen, dan kepada merekalah para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye.

Perhelatan pemilihan kepala pemerintahan (Pilkada) untuk provinsi dan pemilihan kepala daerah (pilkada) untuk kabupaten/kota selalu diwarnai dengan persaingan strategi politik para kandidat calon kepala/wakil kepala daerah untuk mengambil hati rakyat yang akan di pimpinnya. Tidak jarang perhelatan pilkada ini berubah mejadi perang fisik antar pendukung kandidat, terlebih lagi pendukung yang kandidatnya mengalami kekalahan saat pelaksanaan pemilihan.

Kasus-kasus kerusuhan paska pilkada di berbagai daerah di Indonesia di era reformasi merupakan fakta bahwa politik bisa bertransformasi menjadi perang ketika benturan ide dan kepentingan politik diserahkan kepada massa yang anarkis. Pemanfaatan berbagai sumber daya politik yang mengabaikan aturan menjadi asal mula berubahnya politik menjadi perang.

Beberapa peristiwa politik yang berakhir dengan konflik seperti di maluku paska pergantian pejabat bupati/walikota, menunjukkan bahwa konflik antar elit

benar-benar terjadi. Untuk mengatur supaya kampanye politik dan perebutan kekuasaan politik di Tasikmalaya tidak menjadi ajang konflik yang merusak perdamaian, maka diperlukan kesadaran dari semua kandidat dan tim sukses untuk merancang skenario politik yang matang dan damai supaya transfer kekuasaan di masa damai ini bisa berlangsung secara adil, damai, jujur dan demokratis.

Untuk merancang skenario politik yang matang tentunya bukan hal yang mudah bagi para kandidat dan tim suksesnya. Mengingat Wilayah Kampanye politik yang luas serta keberagaman sosial masyarakat Tasikmalaya. Oleh karena itu perlu adanya suatu informasi yang memudahkan kandidat serta tim sukses dalam menganalisis kondisi sosial masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk merancang dan membangun strategi politik yang akan dijalankan. Sehingga diharapkan dapat mempermudah jalan bagi kandidat untuk memenangkan persaingan serta mereduksi kemungkinan adanya konflik yang terjadi pasca pemilihan. Informasi ini bisa berupa kondisi sosial masyarakat, sosial ekonomi, sosial politik, budaya ataupun yang lainnya. Mengingat kebutuhan informasi tersebut dalam kapasitas yang tidak sedikit, jelas akan sangat menyulitkan bagi tim sukses untuk dapat melakukan analisa. Terlebih lagi jika informasi tersebut disajikan dalam bentuk konvensional.

Dalam persoalan ini, kemudahan dan kecepatan sajian informasi menjadi hal yang wajib. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem informasi yang mampu menyajikan informasi yang mudah dipahami dan disajikan dengan cepat dan tepat. Dalam persoalan ini, Sistem Informasi Geografis (SIG) yang

terkomputerisasi menjadi salah satu jawabannya, karena kemampuannya dalam memberikan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat. Dengan kemampuan Sistem ini, Kandidat serta tim sukses dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis dan merancang strategi yang akan dibangun.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendapatkan data keadaan sosial masyarakat Tasikmalaya yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan strategi politik dengan mudah dan cepat.
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan kandidat calon kepala daerah beserta tim sukses dalam menganalisis data untuk merancang strategi politik.
3. Bagaimana merancang suatu sistem informasi geografi yang mampu menampilkan informasi kondisi riil sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi agar tercapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, batasan tersebut melingkupi :

1. Pengolahan informasi terbatas pada informasi kecamatan termasuk profesi, agama dan hasil pemilihan umum kepala daerah tahun 2004 Kabupaten Tasikmalaya.
2. Digitasi peta dalam penelitian ini mengabaikan ukuran skala peta.
3. Informasi direncanakan di bangun menggunakan software mapInfo sebagai program utama, MapBasic, Microsoft Acces dan Visual Basic sebagai program yang akan digunakan untuk membuat interface yang menghubungkan user dengan program utama.
4. Hasil penelitian bukanlah alat untuk membangun strategi politik. Namun, hanya sebagai salah satu pendukung dalam pembangunan strategi tersebut.
5. Implementasi terbatas pada representasi perancangan sistem.
6. Implementasi terbatas pada *single user*.

1.4 Tujuan Penelitian

Seirama dengan permasalahan yang dikembangkan, maka tujuan penelitian diarahkan pada terwujudnya hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi geografis kondisi sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya yang dapat dimanfaatkan oleh kandidat calon kepala daerah beserta tim sukses dalam merancang dan membangun strategi politik mereka.
2. Terciptanya sistem yang berbasis teknologi informasi.
3. Sebagai solusi bagi pengguna yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi Kondisi sosial masyarakat Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah hasanah pengetahuan bagi segenap civitas akademika jurusan Sistem Informasi dalam rangka memberikan stimulus atau rangsangan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam upaya mengkaji, mengembangkan serta mengatasi permasalahan.
2. Kegunaan Praktis, penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi para calon pemimpin daerah Tasikmalaya dan pengguna yang membutuhkan kondisi sosial masyarakat Kabupaten Tasikmalaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan di bahas adalah sistem informasi geografis kondisi sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya yang akan dipergunakan untuk mendukung analisis awal dalam pembangunan strategi politik.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara langsung mengamati objek yang akan diteliti yang meliputi pengamatan terhadap data dan aliran-aliran informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi dengan sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan melakukan Tanya jawab terhadap pihak-pihak yang memiliki kapasitas informasi yang dibutuhkan diantaranya dengan tokoh masyarakat dan pejabat dalam instansi yang terkait.

3. Studi Literatur

Yaitu dengan cara pengumpulan data dari artikel-artikel di internet, buku-buku tentang SIG dan sosial politik. Metode ini sangat berguna dalam mendukung dasar teori penelitian dengan mengacu pada penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan.

4. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan merujuk pada buku-buku atau literature yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan variable penelitian yakni tentang sistem informasi geografis dan kondisi sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya serta tentang permasalahan politik.

1.6.3 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi kepada:

- a. Data Primer, yaitu data-data yang di ambil dari instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik Daerah, Kantor Pemilihan Umum Daerah dan instansi terkait lainnya.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa: artikel, buku-buku dan berbagai data yang relevan dengan masalah sosial masyarakat, informasi geografis dan masalah politik.

1.6.4 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis agar dapat digunakan dalam pembangunan sistem informasi yang akan di bangun. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari pengamatan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Agar dapat tercapai penulisan yang sistematis mengenai pokok permasalahan sebagai hasil penelitian, maka akan lebih baik dan lebih terarah apabila terlebih dahulu diberi gambaran sistematika secara ringkas mengenai susunan skripsi ini maupun tentang apa yang dikandung dalam skripsi ini, sehingga akan mempermudah dalam pemahaman dan pembahasannya. Sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan analisis data serta sistematika penulisan Skripsi.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini akan menjelaskan dasar teori dari sistem yang akan di bangun dan *software* yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis terhadap kebutuhan sistem serta perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini termasuk di dalamnya pembangunan sistem yang merupakan representasi dari perancangan sistem.

BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab ini dibahas mengenai cara pembacaan peta dan asumsi analisis politik yang dapat dibangun dari informasi yang disajikan oleh sistem

BAB VI PENUTUP

Dalam BAB VI ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan perancangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan oleh peneliti dalam merancang sistem ini.

